

INTISARI

Hipertensi yang tidak terkontrol dengan baik dapat menyebabkan komplikasi kardiovaskular seperti stroke hemoragik. Penggunaan obat antihipertensi yang tidak tepat menyebabkan kegagalan kontrol tekanan darah sehingga meningkatkan kekambuhan stroke. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran pola, ketepatan penggunaan, serta hubungan ketepatan penggunaan obat antihipertensi dengan luaran terapi pasien stroke hemoragik.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *cross-sectional* dengan pengambilan data secara retrospektif menggunakan rekam medis pasien. Populasi penelitian adalah pasien stroke hemoragik dewasa di instalasi rawat inap RS Akademik UGM periode Juli 2021 – Juni 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan. Data yang didapat dianalisis secara deskriptif untuk pola penggunaan dan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi serta secara analitik untuk hubungan kesesuaian penggunaan obat antihipertensi dengan luaran terapi pasien stroke hemoragik. Kesesuaian penggunaan obat dilakukan dengan membandingkan obat antihipertensi yang diberikan kepada pasien dengan rekomendasi pedoman yang diacu dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan pola penggunaan obat yang paling banyak digunakan pada pasien adalah terapi kombinasi 3 obat (39,58%) dengan golongan yang paling banyak digunakan berupa *Calcium Channel Blocker* (CCB). Evaluasi kesesuaian penggunaan obat antihipertensi dibandingkan pedoman yang diacu adalah 68,75% sesuai pedoman. Hasil uji menggunakan *Fisher's Exact Test* menunjukkan nilai $p > 0,05$. Disimpulkan bahwa kesesuaian penggunaan antihipertensi tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan luaran terapi pasien stroke hemoragik.

Kata kunci: stroke hemoragik, obat antihipertensi, pola penggunaan obat, evaluasi luaran terapi

ABSTRACT

Uncontrolled hypertension is one of the causes of various cardiovascular complications, one of which being hemorrhagic stroke. The inappropriate use of antihypertensive drugs causes failure of blood pressure control, thus increasing stroke recurrence. The purpose of this study was to describe the pattern of antihypertensive drug use, the accuracy of antihypertensive drug use, and the relationship between the accuracy of the use of antihypertensive drugs and the therapy outcome of hemorrhagic stroke patients.

This study was conducted using the cross-sectional method with retrospective data collection using patient medical records. The study population was adult hemorrhagic stroke patients at RS Akademik UGM inpatient unit between July 2021 – June 2022. The sampling was done using the simple random sampling method according to the established inclusion and exclusion criteria. The data obtained were analyzed descriptively for patterns and accuracy of antihypertensive drug use by comparing data with recommended guidelines used in the study. The data were also analyzed analytically for the relationship between the accuracy of use and therapy outcome.

Study results showed that the most widely used pattern of antihypertensive drugs was three-drug combinations (39.58%) with the most used class being Calcium Channel Blocker (CCB). Evaluation of the accuracy of antihypertensive drug use compared to the referenced guidelines was 68.75% accurate. The Fisher's Exact Test result showed a value of $p > 0.05$. It was concluded that the accuracy of antihypertensive drug use did not have a significant relationship with the therapy outcome of hemorrhagic stroke patients.

Keywords: hemorrhagic stroke, antihypertensive drugs, pattern of use, therapy outcome evaluation